

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, kesimpulan penelitian ini sebagai berikut :

Pertama ; Hasil belajar sejarah siswa yang diberikan metode pembelajaran resitasi lebih tinggi dari siswa yang menggunakan metode pembelajaran konvensional.

Kedua ; Terdapat pengaruh interaksi antara metode pembelajaran dan kreativitas terhadap hasil belajar sejarah siswa.

Ketiga ; Hasil belajar sejarah siswa yang memiliki kreativitas tinggi dan diberikan metode pembelajaran resitasi, lebih tinggi dari siswa yang memiliki kreativitas tinggi dan diberikan metode pembelajaran konvensional.

Keempat ; Hasil belajar sejarah siswa yang memiliki kreativitas rendah dan diberikan metode pembelajaran resitasi, lebih rendah dari siswa yang memiliki kreativitas rendah dan diberikan metode pembelajaran konvensional.

#### **B. Implikasi**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat dikatakan bahwa pemilihan metode pembelajaran yang tepat dalam suatu kondisi tertentu merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan hasil belajar sejarah siswa. Ketepatan penggunaan metode pembelajaran yang disesuaikan

dengan kreativitas siswa akan membantu mewujudkan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. kesimpulan yang telah dibuat, dapat ditarik implikasi penelitian dalam pembelajaran sejarah di SMA 7 PSKD Depok, antara lain:

Pertama, metode pembelajaran resitasi telah dapat menjadi salah satu alternatif metode yang dapat digunakan pada proses pembelajaran di sekolah untuk meningkatkan hasil belajar sejarah siswa, hal tersebut terlihat dari hasil perlakuan yang diterapkan dalam penelitian di SMA 7 PSKD Depok.

Kedua, terjadi pengaruh interaksi apabila dalam proses pembelajaran guru menggunakan metode pembelajaran tertentu, berdasarkan kreativitas siswa. Metode pembelajaran memiliki peran dan fungsi yang berbeda bila dikaitkan dengan kreativitas yang dimiliki siswa, maka penggunaan metode pembelajaran yang sesuai akan berpengaruh terhadap hasil belajar sejarah siswa.

Ketiga, terjadi perbedaan hasil belajar bagi siswa yang memiliki kreativitas tinggi bila diberikan metode pembelajaran resitasi dan konvensional. Siswa yang memiliki kreativitas tinggi jika diberikan pembelajaran dengan menggunakan metode resitasi mendapatkan hasil belajar sejarah yang lebih tinggi daripada jika diberikan pembelajaran menggunakan metode konvensional. Siswa yang memiliki kreativitas tinggi, lebih cocok belajar dengan menggunakan metode pembelajaran resitasi.

Keempat, terjadi perbedaan hasil belajar bagi siswa yang memiliki kreativitas rendah bila diberikan metode pembelajaran resitasi dan konvensional. Siswa yang memiliki kreativitas rendah jika diberikan pembelajaran metode resitasi hasil belajar sejarahnya lebih rendah daripada jika diberikan metode konvensional. Siswa yang memiliki kreativitas rendah, lebih cocok belajar dengan menggunakan konvensional.

### **C. Saran**

Peneliti dengan segala keterbatasannya dan kerendahan hati, berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka saran yang dapat disampaikan adalah :

#### **1. Bagi Guru :**

Guru sebagai sosok yang paling dekat dengan siswa dan memegang peranan penting kemajuan pendidikan di sekolah disarankan menggunakan metode pembelajaran resitasi sebagai salah satu alternatif pilihan disamping metode pembelajaran konvensional yang dapat diterapkan dalam kegiatan pembelajaran terhadap siswa didiknya di sekolah, dalam rangka upaya membuat pelajaran sejarah menjadi lebih menarik serta peningkatan hasil belajar sejarah siswa.

Guru hendaknya dalam menerapkan metode pembelajaran, mempertimbangkan tingkat kreativitas siswa, sehingga upaya meningkatkan hasil belajar sejarah siswa dapat membuahkan hasil yang maksimal.

Guru disarankan menggunakan metode pembelajaran resitasi apabila dipastikan siswa memiliki tingkat kreativitas tinggi, dan menggunakan metode pembelajaran konvensional apabila tingkat kreativitas siswa rendah, hal tersebut agar hasil belajar yang didapat lebih memuaskan.

## 2. Bagi Sekolah:

Sekolah disarankan tidak membatasi peran guru dalam mengembangkan metode pembelajaran yang digunakan dalam proses kegiatan pembelajaran, khususnya guru sejarah, sehingga guru dapat lebih tepat melakukan upaya peningkatan hasil belajar sejarah siswa.

Kepala sekolah dapat memfasilitasi guru untuk mengikuti seminar atau pelatihan-pelatihan terkait kegiatan pembelajaran, agar guru-guru mendapatkan informasi, keahlian yang berguna bagi peningkatan hasil belajar siswa.